

Dewi Ayu Awalina (5130298). Hubungan antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Pada Karyawan PT. Bank X (PERSERO) Kantor Cabang Pamekasan, Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2017).

INTISARI

Penelitian ini sesuai dengan fenomena yang ada pada PT. Bank X karena beberapa karyawan banyak yang mengeluh mengenai tuntutan kerja yang banyak, *deadline* tugas yang sempit serta waktu kerja yang lama, misalnya lembur. Hal ini merujuk pada beban kerja. Beban kerja disini dapat membuat karyawan Bank X mengalami pusing, bingung serta bosan, misalnya keluar kantor tanpa izin hanya untuk merokok, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan stres kerja.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini seluruh karyawan PT. Bank X (n=106). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi karyawan PT. Bank X.

Hasil analisis data menunjukkan $r = 0.367$, $p = 0.00$ ($p < 0.05$), yang berarti ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja. Jadi, semakin tinggi beban, semakin tinggi stres kerja karyawan Bank X. dalam analisis deskriptif variabel, beban kerja dan stres kerja memiliki frekuensi yang sama tinggi yaitu berda dikategori sedang. Beban kerja dan stres kerjaini tinggi karena bebrapa faktor yang mempengaruhi, misalnya karyawan merasakan pusing saat *deadline* tugas yang sempit, merasakan bosan saat bekerja, serta merasakan jenuh dan bingung saat merangkap beberapa tugas dalam perusahaan.

Kata Kunci: Stres Kerja, Beban Kerja